

Judul : Obat Covid-19 Harus Tepat Sasaran
Tanggal : Sabtu, 17 Juli 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 8

Obat Covid-19 Harus Tepat Sasaran

Segala potensi kecurangan perlu dicegah sejak dini. Obat dan vitamin covid-19 gratis itu tidak boleh jatuh ke tangan orang yang tidak berhak.

ANDHKA PRASETYO
 andhka@berkasindonesia.com

PADA Kamis (15/7), Presiden Joko Widodo menyatakan penterangan akan memberikan 100 ribu paket obat dan vitamin gratis untuk warga terpapar oleh covid-19 di Jawa Bali yang menjalani isolasi mandiri di rumah.

Saat memberikan obat covid-19 dan vitamin kepada warga di Sumber Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara, pada Kamis malam, Presiden berharap berbagai bantuan dari pemerintah bisa membantu masyarakat yang terdampak oleh pandemi covid-19.

"Masyarakat bisa lebih tenang dalam menghadapi pandemi," ujarnya.

Wakil Ketua MPR Lestari Moerdijat mengapresiasi kebijakan pembagian obat covid-19 gratis tersebut, tetapi dengan catatan. Menurut Lestari, demikian ia bisa disapa, pembagian obat dan vitamin covid-19 gratis perlu dibarengi dengan pengawasan yang ketat dan harus sampai ke desa agar tidak disewakan.

Pasalnya, situasi selingkang obat di tengah meningkatnya permintaan saat ini membuat celah penyelewengan itu terbuka lebar. Politikus Partai

Nasdem itu mengaitkan permintaan yang tinggi itu bisa menggoda para peugas di lapangan untuk mengubah paket gratis tersebut menjadi berbayar, atau mengalihkan obat gratis untuk dijual melalui toko-toko obat.

Untuk itu, anggota DPR dari daerah pemilihan Jateng II itu mengagalkan protokolnya data yang lengkap dan akurat mengenai pasien isolasi secara nasional, dari provinsi, kabupaten/kota, hingga desa.

Balok rangka mengamankan stok obat covid-19 yang akan dibagikan itu, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto bersama Kapri Jenderal Lestyo Sigit Prabowo dan Kepala ENPB Legan Garap Warso meninjau dan mengoreksi gudang obat di Kodim 0618, Bandung, Jawa Barat, kemarin.

Panglima TNI mengaitkan obat yang keluar nanti harus berdasarkan pemindaian dari koramil serta harus jelas penataannya. "Paskesmas harus mempunyai database," katanya.

Ketua DPP Partai Nasdem Martin Manurung yang juga Wakil Ketua Komisi VI DPR RI mengatakan distribusi obat covid-19 gratis kepada warga di zona merah merupakan hasil rapat DPR dengan BUMN farmasi pada Rabu (7/7).

Upaya Pemerintah Hadapi Kenaikan Kasus Covid-19

Pembagian Paket Obat Covid-19 Gratis

Jumlah Paket

100 ribu paket obat dan vitamin

60% Paket gejala demam dan batuk

10% Paket OTG

30% Paket gejala demam dan batuk

Isi Paket

Paket 1: Vitamin (OTG)

Paket 2: Vitamin dan obat (gejala demam dan batuk)

Paket 3: Vitamin dan obat (gejala demam dan batuk)

Target

Masyarakat yang menjadi terdampak

Alokasi Paket

Berdasarkan jumlah kasus aktif yang memiliki rumah di tiap-tiap kabupaten
 Pusat Kesehatan (Puskesmas) TNI akan menjadi pusat komando distribusi obat bersama tiap-tiap Kesehatan Daerah (Korwil Kesehatan)

Kebutuhan oksigen

Berdasarkan data Satgas Covid-19 yang dirilis 16 Juli 2021, kasus aktif covid-19 di Indonesia kini sebanyak 501.915 orang. Mereka ialah pasien positif covid-19 yang masih menjalani perawatan di rumah sakit, isolasi terpusat, serta

isoman. Selain itu, pemerintah mencatat ada 226.551 orang yang berstatus suspek.

Menurut Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan lonjakan kasus covid-19 membuat kebutuhan oksigen medis naik lima kali lipat dari 400 ton/hari menjadi 2.000 ton/hari. Peme-

rintah terus-menerus berkoordinasi untuk memenuhinya.

"Sekarang, ada sekitar 250 ton tambahan yang datang dari industri dalam negeri," ujar Budi sesuai mengikutirgapat terbatas, kemana.

Selain itu, Kementerian Kesehatan tengah melakukan

Pemenuhan Kapasitas Oksigen

Kebutuhan Oksigen Jawa-Bali akibat Kenaikan Kasus Covid-19 (ton/hari)



Upaya Memenuhi Kebutuhan Oksigen

- Mencocok produksi oksigen untuk industri 20%-100% dibagikan untuk medis
- Ada para swasta untuk oksigen dari rumah sakit
- Membagikan cadangan oksigen yang sudah mati di Cilacap (>100 ton)
- Mengalokasikan dan industri nonproduksi oksigen
- Melakukan impor dan dari busana intersektoral

Pembagian Bantuan Beras

Jumlah Beras yang akan Dibagikan

- 11 ribu ton beras 11.000.10 kg
- Akan dibagikan untuk daerah di Pulau Jawa dan Bali

Target

- Pekerja harian dan pekerja informal, busana di daerah padat penduduk yang terkena PPKM darurat
- Ketara penerima bantuan dapat dibagikan lebih cepat sesuai lokasi di lapangan

Rencana Pembagian

Provinsi	Penduduk (ribu jiwa)	Target	Jumlah (kg)	Kebutuhan beras (ton)	Sisa (Dpa miliar)
DKI Jakarta	406.840	149.052	17.263	373	3,9
Banten	857.640	257.292	64.320	643	6,6
Jawa Barat	4.180.520	1.256.556	314.128	3.141	33,0
Jawa Tengah	4.119.900	1.235.979	306.065	3.060	32,4
DI Yogyakarta	503.140	150.942	37.736	377	4,0
Jawa Timur	4.585.870	1.375.791	343.048	3.439	36,1
Bali	196.920	59.075	14.769	148	1,6

Keterangan: Jumlah penduduk, angka pada September 2020. 1 KK, 4 orang

Sumber: BPS, BPS, BPS

menyediakan hampir 90% oksigen industri menjadi oksigen medis. Selain itu, industri memiliki empat produsen oksigen lain. "Kalau kita effort, menurut saya masih cukup," katanya. (Gah Srufer H 2)